

## BAB III METODE PENELITIAN

### A. Jenis dan Pendekatan

Pada penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian dengan diawali sebuah asumsi, yang selanjutnya ditentukan beberapa variabel, serta kemudian dilanjutkan dengan menganalisis memakai beberapa metode penelitian yang valid. Penelitian kuantitatif juga bisa diartikan sebagai penelitian yang dipergunakan dalam hal memecahkan permasalahan dengan pemakaian suatu teknik ukur yang cermat dan adanya variabel khusus, guna dapat menyimpulkan yang bisa digeneralisasikan. Bisa diartikan juga penelitian kuantitatif yakni jenis penelitian yang mana data yang didapatkan pada penelitian dijelaskan dengan bentuk angka dan selanjutnya datanya akan diolah menggunakan SPSS.

Penelitian kuantitatif bisa diartikan sebagai suatu metode yang berdasarkan pada filsafat positivism, guna menjadi penyelidik populasi ataupun sampel, teknik mengumpulkan sampel pada biasanya dilaksanakan dengan random, mengumpulkan datanya lewat instrument penelitian, analisis datanya memiliki sifat kuantitatif/statistik yang mempunyai harapan sebagai uji hipotesis yang sudah ditentukan.<sup>1</sup>

Dalam penelitian ini menggunakan jenis penelitian asosiatif. Penelitian asosiatif merupakan penelitian yang dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh ataupun hubungan antara dua variabel maupun lebih. Hubungan klausal yaitu hubungan yang sifatnya sebab akibat. Jadi disini terdapat variabel independen (variabel yang mempengaruhi) dan variabel dependen (variabel yang dipengaruhi).<sup>2</sup> Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh antara *service quality*, *safety guarantee*, dan *religiosity* terhadap *saving intention* generasi Z pada bank umum syariah di eks-karesidenan Pati.

Data dalam penelitian ini didapatkan melalui kuesioner yang dibagikan secara online kepada responden sesuai dengan kriteria yang ditentukan, data yang didapat dipelajari selanjutnya dalam mengambil sampel dari populasi tersebut.

---

<sup>1</sup> Setya Pinton Mustafa, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan Penelitian Tindakan Kelas Dalam Pendidikan Olahraga*, 2020, 4.

<sup>2</sup> Mardalis, *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal, Cet 12* (Jakarta: Bumi Aksara, 2010), 28.

## B. Populasi dan Sampel

### 1. Populasi

Populasi berarti sekelompok dari seluruh pengukuran, objek ataupun individual yang sedang diujikan. Definisi populasi pada statistik bukan hanya sebatas pada sekumpulan orang maupun benda. Populasi tidak terbatas pada total yang ada pada objek ataupun subjek penelitian, dan serta semua ataupun kriteria dari objek ataupun subjek tersebut.<sup>3</sup> Dapat disimpulkan, populasi yaitu wilayah yang digeneralisasikan termasuk objek maupun subjek dengan kualitas serta karakteristik yang sudah ditentukan.

Populasi yang dipakai pada penelitian ini yaitu generasi Z berada di Eks-Karesidenan Pati yang termasuk Kabupaten di antaranya Pati, Kudus, Grobogan, Jepara, Blora, dan juga Rembang.

### 2. Sampel

Sampel merupakan suatu bagian maupun himpunan bagian yang termasuk populasi. Dengan demikian populasi bisa terdiri data dengan jumlah yang sangatlah besar, yang dapat menyebabkan ketidakmungkinan ataupun kesulitan dalam mengkaji terkait semua data hingga pengkajian yang dilaksanakan hanya pada sampelnya saja.<sup>4</sup> Dengan sebab itu, saat melaksanakan penelitian, peneliti akan memakai dari beberapa bagian data (sampel) yang akan dipakai pada saat penelitian dilakukan.

Dalam menetapkan sampel penelitian ini, peneliti mempergunakan teknik *Non Probability Sampling* di karenakan peneliti tidak mempunyai data generasi Z di eks-karesidenan Pati yang belum ataupun sudah mempunyai tabungan di Bank Syariah. *Non probability sampling* yang artinya suatu teknik yang dipergunakan dalam mengambil sebuah sampel dengan tidak adanya pemberian kesempatan ataupun peluang yang sama terhadap masing-masing anggota populasi yang telah diambil sebagai sampelnya.

Teknik sampel yang dipakai dalam penelitian ini dengan penggunaan metode *Convenience Sampling*. Yang artinya teknik saat mengambil sampel didasarkan pada faktor spontanitas. Dengan menggunakan frasa alternatif "siapa

---

<sup>3</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D)*. (Bandung: Alfabeta., 2017), 136.

<sup>4</sup> Harinaldi, *Prinsip-Prinsip Statistik Untuk Teknik Dan Sains* (Jakarta, 2005), 2.

saja" tidak dengan sengaja berkomunikasi kepada peneliti maupun responden yang dijumpai sesuai dengan kriteria yang diinginkan, orang yang bersangkutan tersebut dapat dijadikan sebagai sampel.<sup>5</sup> Alasan penulis memakai metode ini di karenakan penulis tidak mempunyai daftar generasi Z di eks-karesidenan Pati yang belum ataupun sudah mempergunakan jasa bank umum syariah dan tidak memungkinkan juga untuk melakukan penelitian mengingat pada populasi generasi Z di eks-karesidenan Pati yang cukup besar. Dan ada alasan yang lain digunakannya metode ini yaitu dapat membantu peneliti dalam memanajemen waktu, dana, serta tenaga maupun yang lainnya. Dengan harapan adanya metode ini akan memungkinkan dapat membantu peneliti dalam menyelesaikan penelitian secara cepat dengan tetap menjaga pertimbangan keakuratan dari masing-masing data yang didapatkan. Adapun kriteria yang bisa diambil untuk dijadikan sampelnya yakni:

- a) Generasi Z di eks-karesidenan Pati yang terdiri dari Grobogan, Kudus, Jepara, Pati, Blora, serta Rembang yang belum / telah memiliki rekening Bank Syariah.
- b) Peneliti mengambil sampel sejumlah 100 generasi Z di eks-keresidenan Pati.

Pengambilan sampel merupakan proses dalam menentukan total elemen yang cukup dari populasinya, sehingga penelitian terkait sampel serta pemahaman terhadap sifat ataupun ciri-ciri dari sampel itu yang bisa digeneralisasikan sifat maupun karakteristiknya pada elemen populasi. Sebagai penentuan total populasi yang tidak diketahui, maka pada saat menentukan sampel pada penelitian ini memakai rumus *Cochran* berikut ini:<sup>6</sup>

Dimana: 
$$n = \frac{Z^2 pq}{e^2}$$

n : Total sampel yang dibutuhkan  
 Z : Tingkat keyakinan yang diperlukan pada sampel, yaitu 95%  
 p : Peluang Benar 50%  
 q : Peluang Salah 50%

<sup>5</sup> Hendri Tanjung dan Abtista Devi, *Metode Penelitian Ekonomi Islam Edisi Ke-2* (Bekasi: Gramata Publishing, 2018), 112.

<sup>6</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D)*.

Moe : *Margin of Error* atau tingkat salah maksimal yang bisa ditoleransi

Tingkat keyakinan yang dipergunakan ialah 95% dimana pada nilai Z sebesar 1,96 serta tingkat *error* maksimum 10%. total pengukuran sampel pada penelitian ini yaitu:

$$n = \frac{(1,96)^2(0,55)(0,5)}{96,4^2}$$

n = 96,4 dibulatkan menjadi 100 responden

Didasari oleh hasil perhitungan di atas, maka total sampel minimal yang akan dipergunakan pada penelitian ini dengan dibulatkan menjadi 100 responden.

### C. Identifikasi Variabel

Variabel bisa berjenis apa saja yang akan menjadikan objek dilakukannya penelitian. Variabel penelitian seringkali bisa digunakan untuk mengidentifikasi faktor yang memiliki peran dari kejadian ataupun indikasi yang akan diteliti.<sup>7</sup> Setiap elemen yang dijadikan sebagai variabel pada penelitian diperhitungkan melalui landasan teori serta dipertegasakan dari hipotesis penelitian. Sesuai keterkaitan antara suatu variabel dan variabel yang lain bisa diperbedakan menjadi dua bagian, yakni:

1. Variabel Bebas ( *Independent Variable* )

Variabel bebas biasanya diartikan sebagai variabel stimulus/prediktor/independen yaitu variabel yang memberikan pengaruh kepada variabel terikat ataupun menjadi penyebab pergantian di dalamnya. Independen yang dijadikan pengamatan pada penelitian ini yaitu *service quality* (X1), *safety guarantee* (X2), dan *religiosity* (X3).

2. Variabel Terikat ( *Dependent Variable* )

Variabel terikat biasanya disebutkan sebagai variabel endogen/konsekuensi yaitu variabel yang diberikan pengaruh maupun berarti hasilnya variabel bebas.<sup>8</sup> Yang dijadikan sebagai variabel dependen pada penelitian ini yaitu *saving intention* (Y).

---

<sup>7</sup> Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: Rajawali Pers, 2015), 25–26.

<sup>8</sup> Slamet Riyanto dan Aglis Andhita Hatmawan, *Metode Riset Penelitian Kuantitatif Penelitian Di Bidang Manajemen, Teknik, Pendidikan, Dan Eksperimen* (Yogyakarta: Deepublish, 2020), 22.

**D. Variabel Operasional**

Pengertian dari variabel operasional yaitu memberikan gambaran sebagai metode penentuan dari penulis yang bisa dipakai untuk mengoperasionalkan *construct*, kemungkinan mengukur guna direplikasikan dengan memakai metode tersebut maupun mengembangkan metode yang dapat memungkinkan mengukur *constuct* dengan hasil lebih efektif.<sup>9</sup> Sebagai berikut definisi operasional dari setiap variabel pada penelitian ini:

**Tabel 3.1 Definisi Variabel Operasional**

Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Skala
<i>Service Quality</i> (X3)	<i>Service quality</i> merupakan hal yang diukur dalam seberapa baiknya serangkaian <i>service</i> (layanan) yang telah diberi dapat disesuaikan dengan keinginan pelanggan. <sup>10</sup>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Berwujud/<i>Tangible</i>.</li> <li>2. Cepat. tanggap/<i>Responsiveness</i></li> <li>3. Simpati/<i>Empathy</i>, perhatian perindividu I pada nasabah.</li> <li>4. Jaminan kepastian/<i>Assurance</i>, pengetahuan, tingkah laku, serta kemampuan pegawai maupun karyawan pada saat bekerja.</li> <li>5. Kehandalan/<i>Reliability</i>.<sup>11</sup></li> </ol>	<i>Likert</i>
<i>Safety</i>	<i>Safety Guarantee</i> yaitu	1. Kompetensi	<i>Likert</i>

<sup>9</sup> Nur Indriantoro dan Bambang Supomo, *Metodologi Penelitian Bisnis Untuk Akuntansi & Manajemen* (Yogyakarta: BPF, 2002), 69.

<sup>10</sup> Amstrong, *Prinsip-Prinsip Pemasaran, Edisi Bahasa Indonesia*.

<sup>11</sup> Rianto, *Dasar-Dasar Pemasaran Bank Syariah*, 65.

<p><i>Guarantee</i> (X2)</p>	<p>suatu upaya yang diberikan pihak bank untuk memberi bentuk keamanan, perasaan nyaman, serta rasa percaya yang dirasakan oleh nasabah ataupun calon nasabah dalam menyimpan keuangannya kepada bank.<sup>12</sup></p>	<p>(<i>competence</i>).                  2. Kesopanan (<i>courtesy</i>).                  3. Kredibilitas (<i>credibility</i>).                  4. Keamanan (<i>security</i>).<sup>13</sup></p>	
<p><i>Religiosity</i> (X3)</p>	<p><i>Religiosity</i> adalah sebagai lambang dari suatu keyakinan, nilai, perilaku, individual dari yang bersimbolkan yang dipusatkan kepada penghayatan terkait masalah maknawi.<sup>14</sup></p>	<p>1. Keyakinan.                  2. Praktik Agama.                  3. Pengalaman.                  4. Pengetahuan Agama.                  5. Konsekuensi.<sup>15</sup></p>	<p><i>Likert</i></p>
<p><i>Saving Intention</i> (Y)</p>	<p><i>Saving intention</i> diasumsikan sebagai minat beli yaitu tingkah laku yang telah timbul dari diri seseorang sebagai tanggapan kepada objek dengan memperlihatkan harapan pelanggan dalam melaksanakan pembelian.<sup>16</sup></p>	<p>1. Dukungan diri ataupun dukungan individual.                  2. Motif sosial.                  3. Faktor emosional.<sup>17</sup></p>	<p><i>Likert</i></p>

Sumber : Data Diolah Peneliti (2023)

### E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini yaitu memakai data berjenis kuesioner atau angket. Angket

<sup>12</sup> Kasmir, *Pemasaran Bank*.

<sup>13</sup> Japarinto, "Analisa Pengaruh Kepercayaan, Jaminan Dan Aksesibilitas Terhadap Minat Menabung Nasabah Bank Danamon Di Surabaya. *Jurnal Manajemen*."

<sup>14</sup> Suroso, *Psikologi Islami: Olusi Islam Atas Problem-Problem Psikologi*, 76.

<sup>15</sup> Suroso, 77-78.

<sup>16</sup> Slameto, *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*.

<sup>17</sup> Amstrong, *Prinsip-Prinsip Pemasaran, Edisi Bahasa Indonesia*.

(*questionnaire*) diartikan sebagai metode dalam mengumpulkan data penelitian memakai daftar pertanyaan yang diharuskan diberi jawaban oleh pihak responden. Mengumpulkan data dengan kuesioner atau biasa disebut angket seringkali memiliki kemudahan sebagai instrumen dalam mengumpulkan datanya.<sup>18</sup> Langkah-langkah saat mengumpulkan kuesioner atau angket sebagai berikut ini: Menentukan dari beberapa tujuan yang diinginkan dengan memakai kuesioner.

1. Memberikan identifikasi dari berbagai variabel yang akan ditunjukkan sebagai sasaran kuesioner.
2. Menjabarkan masing-masing variabel dijadikan sebagai sub-variabel agar terlihat spesifik dan terlihat keunggulannya.
3. Memberikan penentuan terhadap jenis data yang akan diakumulasikan. Serta dijadikan sebagai penentuan teknik untuk menganalisis.

Prosedur tersebut bisa dipergunakan guna dapat mengetahui respon atau tanggapan yang diberikan oleh generasi Z di eks-karisedenan Pati terkait pengaruh *service quality*, *safety guarantee*, dan *religiosity* terhadap *saving intention* di bank umum syariah. Jenis kuesioner yang akan dipergunakan pada penelitian ini yaitu kuesioner berbentuk pertanyaan tertutup yang mana kuesioner ini sudah tersusun dengan sistematis yang menjadikan pihak responden dapat menyampaikan jawaban dari pertanyaan peneliti.

Dengan demikian, skala likert digunakan sebagai pengisian kuesioner yakni dengan cara menentukan pilihan dari beberapa pilihan jawaban yang sudah disediakan pada kuesioner tersebut.

**Tabel 3.2 Skala Likert**

Pilihan Jawaban	Skor
Sangat Setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Netral (N)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Sumber: Data diolah Peneliti (2023)

<sup>18</sup> Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, 76.

## F. Teknik Analisis Data

Pada jenis penelitian kuantitatif, analisis data yaitu suatu aktifitas sesudah data dari keseluruhan responden atau sumber data lainnya yang sudah disatukan. Kegiatan saat melakukan analisis data merupakan menyatukan data dengan didasari oleh masing-masing variabel dan bentuk responden, tabulasi data yang didasari oleh variabel yang dijadikan sebagai penelitian, memperhitungkan untuk melakukan uji hipotesis yang akan disodorkan.

Dengan didasari pada latar belakang penelitian kuantitatif ini, teknik analisis data dipergunakan peneliti dengan bertujuan guna menguji apakah ada pengaruh yang signifikan atautkah tidak ada pengaruh terkait variabel *service quality*, *safety guarantee*, dan *religiosity* terhadap *saving intention* di bank umum syariah. Dengan demikian peneliti mempergunakan teknik analisis data di bawah ini:

### 1. Uji Validitas

Uji validitas yaitu suatu tingkat yang disajikan oleh alat pengujian pada saat pengukuran terkait apa yang diukur. Instrumen bisa dinyatakan valid apabila dapat mengukur sesuai harapan serta dapat memberikan identifikasi pada variabel yang dijadikan penelitian.<sup>19</sup>

Untuk dapat menunjukkan tingkat validitas atau keabsahan instrument bisa mempergunakan metode *correlate bivariate*. Dengan memakai metode ini yaitu bisa mengkorelasikan pernyataan masing-masing item dengan menambahkan jumlah pada masing-masing variabel dengan memperhatikan skala yang dipergunakan. Instrumen dapat disebut valid jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$  dengan tingkat taraf signifikan besarnya 5% dan apabila instrument disebut tidak valid jika nilainya  $r_{hitung} < r_{tabel}$ .<sup>20</sup>

### 2. Uji Reliabilitas

Uji reabilitas bisa disebutkan sebagai uji yang dipergunakan untuk pengukuran konsisten dari suatu instrument. Instrument disebutkan reliabel, apabila yang dipakai instrument itu memiliki kehandalan serta hasil yang

---

<sup>19</sup> Imama Machali, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Yogyakarta: Program Studi Manajemen Pendidikan Islam (MPI), 2016), 69.

<sup>20</sup> Mudrajat Kuncoro, *Metode Kuantitatif: Teori Dan Aplikasi Untuk Binsis Dan Ekonomi* (Yogyakarta: Percetakan AMP YKPN, 2001), 173.

didapatkan stabil pada saat pengukuran dari suatu gejala yang memiliki kesamaan.

Pengujian reliabilitas pada penelitian ini yakni memakai metode jenis *alpha cronbach's* yang mengukurnya memakai taraf signifikan besarnya 5%. Instrumen disebutkan reliabel jika nilai metode ini besarnya  $> 0,60$  serta jika nilai metodenya sebesar  $< 0,60$  maka instrumentnya bisa disebutkan tidak reliabel.<sup>21</sup>

### 3. Uji Asumsi Klasik

#### a. Uji Normalitas

Uji normalitas ini dipergunakan untuk menguji apakah variabel terikat dan variabel bebas keduanya memiliki pendistribusian secara normal maupun tidak. Jenis regresi yang efektif jika variabel mempunyai pendistribusian data secara wajar maupun berdekatan dengan titik yang sewajarnya.<sup>22</sup>

Uji normalitas bisa diujikan dengan mempergunakan metode jenis *Kolmogorov-Smirnov* dengan hasil taraf signifikan besarnya 5%. Awal mengambilnya keputusan pengujian ini yaitu: (1) Apabila angka signifikan yang dihasilkan (*sig*)  $> 0,05$  maka bisa disebutkan bahwasanya data berdistribusi wajar. (2) Apabila angka yang dihasilkan signifikan (*sig*)  $< 0,05$  maka data yang berdistribusi tidak wajar.<sup>23</sup>

#### b. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas adalah suatu pengujian yang dipergunakan guna mengetahui terdapat ataukah tidak samanya bentuk dari residual pada pengamatan satu ke lain sebagainya. Jika terdapat kesamaan bentuk, maka hal demikian dikatakan sebagai homoskedastisitas dan jika tidak ada bentuk yang sama maka dikatakan sebagai heteroskedastisitas. Jenis regresi terbaik yaitu yang tidak ada permasalahan yang terjadi heteroskedastisitas.<sup>24</sup> Peralatan yang dipakai dalam pengujian heteroskedastisitas bisa dijadikan dua bagian, yakni lewat

---

<sup>21</sup> Setiadji, *Panduan Riset Dengan Pendekatan Kuantitatif, PPS Muhammadiyah* (Surakarta, 2004), 59.

<sup>22</sup> Masrukhin, *Metodologi Penelitian* (Kudus: STAIN Kudus, n.d.), 109.

<sup>23</sup> Masrukhin, 195.

<sup>24</sup> Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS 19*, n.d.,

analisis grafik maupun analisis residual yang berbentuk statistik.

Apabila residualnya memiliki kesamaan bentuk dikatakan terjadinya heteroskedastisitas dan apabila tidak adanya kesamaan bentuk ataupun perbedaan bentuknya dikatakan tidak terjadinya heteroskedastisitas.

Apabila nilai signifikan  $> 0,05$  maka bisa disimpulkan bahwa tidak terjadinya gejala heteroskedastisitas pada model regresi, akan tetapi jika nilai signifikan  $< 0,05$  yang artinya terjadi gejala heteroskedastisitas pada model regresi.<sup>25</sup>

Guna dapat mengetahui pengujian heteroskedastisitas yakni bisa dilaksanakan dengan pengujian *scatter plot* yang digunakan. Dalam uji *scatter plot* yang menjelaskan tidak terdapatnya suatu gejala kejadian heteroskedastisitas saat titik-titik pada citra tidak mempunyai kejelasan varian dan tidak memanjang di atas ataupun di bawah sumbu 0 pada sumbu Y. maka ada permasalahan heteroskedastisitas pada variabel yang diteliti.<sup>26</sup>

c. Uji Multikolineritas

Pengujian Multikolineritas bisa berarti sebagai situasi yang mana dua variabel bebas ataupun pada jenis regresi mempunyai keterkaitan linear yang sempurna. Terkait hal demikian, jenis regresi yang efektif memberikan syarat tidak terdapat permasalahan dalam multikolineritas.

Untuk melihat ada tidaknya multikolineritas, terdapat setengah dari langkah yang dapat diujikan yaitu dengan teknik perbandingan nilai  $r^2$  dengan  $R^2$  hasil regresi maupun dengan melihat nilai *tolerance* dan VIF.<sup>27</sup>

Apabila nilai *tolerance*  $> 0.10$  maka gejala multikolineritas bisa terjadi, juga sebaliknya. Apabila

---

<sup>25</sup> Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik Dengan SPSS 16.0* (Jakarta: Prestasi Pustaka, 2009), 208.

<sup>26</sup> Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS 19*, 139.

<sup>27</sup> Prayitno Duwi, *Teknik Mudah Dan Cepat Melakukan Analisis Data Penelitian Dengan SPSS Dan Tanya Jawab Ujian Pendarasan* (Yogyakarta: Gava Media, 2010), 62.

nilai dari VIF < 0,10 maka gejala multikolineritas tidak terjadi.<sup>28</sup>

#### 4. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda bisa berarti prosedur yang dilaksanakan untuk dapat mengetahui keterkaitan antara variabel terikat dengan variabel bebas.<sup>29</sup>

Analisis regresi juga dipakai guna memberikan identifikasi variabel *independent* yang mana saja yang bisa menjadi pengaruh variabel *dependent* baik dengan parsial maupun simultan.<sup>30</sup> Rumus dari analisis regresi linear berganda yaitu di bawah ini:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3$$

##### Keterangan :

Y = *Saving Intention*

a = Nilai Konstanta

X1 = *Service Quality*

X2 = *Safety Guarantee*

X3 = *Religiosity*

b1 = Koefisien *Service Quality*

b2 = Koefisien *Safety Guarantee*

b3 = Koefisien *Religiosity*

##### a. Uji F (Uji Simultan)

Uji F dilakukan guna mengetahui apakah seluruh variabel bebas yang dituangkan secara simultan memberikan pengaruh kepada variabel terikat maupun tidak. Uji F bisa juga dipergunakan untuk mengetahui apakah model regresi bisa dipergunakan dalam memprediksikan variabel terikat atau tidak. Apabila hasil yang signifikan didapatkan, artinya keterkaitan kejadian bisa berjalan pada populasi (bisa digeneralisasikan) melalui pengamatan nilai Sig (p-value) maupun lewat rasio Fhitung dengan Ftabel dengan penentuan berikut:

1. Jika Fhitung > Ftabel dan tingkat signifikansi  $\alpha < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan peneliti akan

<sup>28</sup> Ali Mauludi, *Teknik Belajar Statistika 2* (Jakarta Timur: Alim's Publishing, 2016), 197.

<sup>29</sup> Hasan Iqbal, *Analisis Data Penelitian Dengan* (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2004), 62.

<sup>30</sup> Fridayana Yudiantmaja, *Analisis Regresi Dengan Menggunakan Aplikasi Komputer Statistik SPSS* (Jakarta: Gramedia, 2013), 2.

mendapatkan  $H_a$ , artinya hal ini ada pengaruh signifikan secara bersamaan antara variabel independen dengan variabel dependen.

2. Jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$  dan tingkat signifikansi  $\alpha > 0,05$  maka  $H_a$  ditolak dan peneliti akan mendapatkan  $H_o$ , diartikan bahwasanya variabel independen tidak akan dapat berpengaruh pada variabel dependen secara bersama-sama.<sup>31</sup>

**b. Uji T**

Uji T dipergunakan supaya peneliti bisa mengetahui apakah secara parsial (sebagian) variabel independen memiliki pengaruh signifikan atau tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

Dilakukannya uji T ini yaitu dengan memberikan perbandingan antara nilai thitung dengan ttabel berdasarkan ketentuan berikut ini:

1. Apabila  $t_{hitung} < t_{tabel}$  dan nilai  $\alpha > 0,05$  maka  $H_0$  dapat diterima dan  $H_a$  ditolak. Maka variabel terikat dengan keseluruhan tidak mempunyai dampak pada variabel terikatnya.
2. Apabila  $t_{hitung} > t_{tabel}$  dan nilai  $\alpha < 0,05$  maka  $H_0$  dapat ditolak dan  $H_a$  diterima. Maka adanya dampak variabel bebas dengan cara keseluruhan pada variabel terikatnya.<sup>32</sup>

**c. Koefisien Determinasi ( $R^2$ )**

Koefisien determinasi artinya yaitu suatu pengukuran seberapa mampunya bentuk pada saat menjelaskan variabel-variabel terikat. Koefisien determinasi ini dibuat guna menampikan berapa persen pengaruh yang dapat diberikan oleh variabel independen dengan bersamaan kepada variabel dependen. Apabila nilai  $R^2 = 1$ , maka pemberian pengaruh variabel independen kepada variabel dependen yaitu sempurna, diartikan bahwasanya variabel independen bisa menerangkan 100% model variabel dependen.<sup>33</sup>

---

<sup>31</sup> Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), 249.

<sup>32</sup> Duwi Prayitno, *Paham Analisa Statistitk Data Dengan SPSS* (Yogyakarta: Media Kom, 2010), 68–69.

<sup>33</sup> Kuncoro, *Metode Kuantitatif: Teori Dan Aplikasi Untuk Binsis Dan Ekonomi*, 98.